

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, kemiskinan menjadi polemik yang kerap menjadi agenda nasional. Menurut data *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) membeberkan bahwa pada tahun 2009, angka kemiskinan masih mencapai 40%. Kekurangan ekonomi yang berpengaruh pada daya beli masyarakat sehingga kemampuan keluarga untuk mencukupi kebutuhan gizi merupakan penyebab tidak langsung dari masalah gizi (Siregar, 2009).

Secara nasional, prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada tahun 2013 adalah 19,6 persen, terdiri dari 5,7 persen gizi buruk dan 13,9 persen gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4 %) dan tahun 2010 (17,9 %) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4 persen tahun 2007, 4,9 persen pada tahun 2010, dan 5,7 persen tahun 2013. Sedangkan prevalensi gizi kurang naik sebesar 0,9 persen dari 2007 dan 2013 (Riskesdas, 2013).

Dampak gizi kurang akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan mental, perkembangan fisik, produktifitas, dan kesanggupan kerja manusia. Gizi kurang yang diderita pada masa periode dalam kandungan dan periode anak-anak, akan menghambat kecerdasan anak. Anak-anak yang menderita gizi kurang tingkat berat mempunyai otak yang lebih kecil daripada ukuran otak rata-rata dan

mempunyai sel otak yang kapasitas nya 15%-20% lebih rendah dibandingkan dengan anak yang bergizi baik (Achmadi, 2013).

Prevalensi gizi kurang di Propinsi Lampung adalah 11,9 %, sedangkan prevalensi gizi buruk adalah 6,9 %. Jika dibandingkan dengan prevalensi nasional lebih tinggi yaitu 5,7 persen gizi buruk dan 13,9 persen gizi kurang, (Riskesdas, 2013). Prevalensi gizi di Kabupaten Lampung Timur untuk gizi kurang sebesar 12,1% dan gizi buruk sebesar 8,4%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka prevalensi di Provinsi Lampung.

Pemberian makanan tambahan khususnya bagi kelompok rawan merupakan salah satu strategi suplementasi dalam mengatasi masalah gizi. Berdasarkan data survei diet total (SDT) tahun 2014 diketahui bahwa lebih dari separuh balita (55,7%) mempunyai asupan energi yang kurang dari angka kecukupan energi (AKE) yang dianjurkan (Kemenkes RI, 2018).

Puskesmas Pekalongan pada tahun 2017 tercatat gizi kurang pada bayi sebanyak 4 kasus dan pada anak usia 12 – 59 sebanyak 45 kasus. Jumlah gizi buruk pada tahun 2017 tercatat 2 kasus pada anak usia 12 – 59 bulan dan 1 kasus terdapat di Desa Gondang Rejo. Jumlah kasus gizi kurang di Desa Gondang Rejo tercatat 1 kasus pada bayi usia 6 – 11 bulan dan 31 kasus pada anak usia 12-59 bulan (Lap. Gizi Puskesmas Pekalongan bulan Desember 2017).

Pemberian makanan tambahan (PMT) sebagai salah satu intervensi gizi buruk dan gizi kurang di bidang kesehatan juga dilakukan Puskesmas Pekalongan. Pada tahun 2017 telah diberikan PMT yang berasal dari program upaya Pemberian Makanan tambahan khusus untuk Desa Gondang Rejo di Kecamatan

Pekalongan wilayah kerja Puskesmas Pekalongan, dari 32 anak usia 6 – 59 bulan yang diberikan PMT sebanyak 18 anak (56,2%) mengalami peningkatan berat badan, 12 (37,5%) anak berat badannya tetap serta 2 (6,3%) anak berat badannya menurun.

Penulis telah melakukan pra-survey terhadap 10 formulir pemantauan pemanfaatan pemberian PMT di Desa Gondang Rejo. Hasil dari pra-survey diketahui bahwa pemberian PMT tersebut langsung diterima oleh keluarga sasaran setiap 30 hari selama 90 hari, namun PMT tersebut dikonsumsi tidak hanya oleh sasaran tetapi dikonsumsi oleh anggota keluarga yang lain. Seharusnya hanya dikonsumsi oleh bayi/anak gizi kurang. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui hasil pengaruh pemberian PMT anak usia 6 – 59 bulan di desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil pra-survey, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian PMT terhadap kenaikan berat badan Balita di Desa Gondang Rejo Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2019

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah diketahuinya pengaruh pemberian PMT terhadap kenaikan berat badan Balita di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya rata-rata berat badan Balita sebelum diberikan PMT di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2019
- b. Diketuainya rata-rata berat badan Balita sesudah diberikan PMT di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2019
- c. Diketuainya pengaruh pemberian PMT terhadap kenaikan berat badan Balita di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai perbedaan berat badan sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan pemulihan bagi Balita di wilayah Puskesmas Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu yang mempunyai Balita

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam memberikan makanan tambahan Balita.

b. Bagi Desa Gondang Rejo

Sebagai bahan masukan dan evaluasi petugas/Bidan Desa tentang pelaksanaan pemberian PMT pada Balita di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

c. Bagi Universitas Aisyah

Sebagai tambahan referensi bagi penulis lain untuk melakukan penelitian serupa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian serupa tentang pengaruh pemberian PMT terhadap kenaikan berat badan pada Balita.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi karena luasnya masalah dengan ruang lingkup penelitian. Masalah dalam penelitian ini adalah pemberian PMT, variabel *independent* adalah pemberian PMT sedangkan variabel *dependent* yang diteliti adalah berat badan sebelum dan sesudah diberikannya PMT. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pretest dan posttest dengan uji statistik *independent t-test*. Subyek penelitian adalah anak usia 6 – 59 bulan sedangkan obyek penelitian adalah pemberian PMT. Pengumpulan data dengan data primer yang berasal dari Formulir Pemantauan Pemanfaatan PMT di Sasaran yang diberikan pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Tempat penelitian Desa Gondang Rejo. Waktu penelitian pada bulan Januari - Maret 2019.